

JUDUL

(16 pt, Times New Roman, tebal, huruf besar semua, 1 spasi)

Nama Penulis (10 pt, Times New Roman, center, tanpa gelar)

Data Penulis (10 pt, Times New Roman, center)

Abstract

(10 pt, Times New Roman, ditulis dalam bahasa Inggris, satu kolom penuh, sekitar 150 kata, mengandung intisari dari seluruh tulisan mengenai tujuan, metode, dan hasil penelitian secara singkat).

Keywords: (10 pt, 3-5 kata)

Abstrak

(10 pt, Times New Roman, ditulis dalam bahasa Indonesia, satu kolom penuh, sekitar 150 kata, mengandung intisari dari seluruh tulisan mengenai tujuan, metode, dan hasil penelitian secara singkat).

Kata-kata kunci: (10 pt, 3-5 kata)

PENDAHULUAN (12 pt, Times New Roman, 1,2 spasi)

Naskah harus orisinal dan belum pernah diterbitkan dalam publikasi apapun. Naskah harus merupakan tulisan ilmiah, baik berbentuk opini atau hasil penelitian. Naskah dapat dituliskan dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Naskah hendaknya berhubungan dengan bidang teknik jalan.

BAB-BAB PEMBAHASAN

(sesuai dengan kebutuhan)

Naskah yang diserahkan diketik dengan jarak 1,2 spasi. Ukuran huruf 12 point (kecuali judul 16 point) dan jenis huruf Times New Roman. Margin atas, bawah, kiri, dan kanan masing-masing 2,5 cm, 3 cm, 3 cm, dan 2,5 cm. Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Penulisan paragraf harus dimulai dari tepi kiri baris dengan satu kali tabulasi (1,27 cm). Rujukan/kutipan suatu referensi di dalam naskah dilakukan dengan menyebutkan nama penulis dan tahun yang diapit tanda kurung. Contoh: (Sudrajat, 2010). Daftar Pustaka (hanya yang dirujuk dalam naskah) ditulis menurut abjad, tahun penerbitan 10 tahun terakhir.

KESIMPULAN (12 pt, Times New Roman, 1,2 spasi)

Naskah diserahkan dalam bentuk file program Microsoft Word untuk diedit menjadi format jurnal. Jumlah halaman hendaknya berkisar antara 10–16 halaman.

DAFTAR PUSTAKA

(12 pt, Times New Roman, ditulis berurutan menurut abjad, merupakan sumber dari isi makalah)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka:

- Gunawarman, A.B. 2012. *Kebutuhan Fasilitas Terminal Penumpang di Bandar Udara Husein Sastranegara*. Bandung: Penerbit Dian.
- Sunardi, W. 2011. *Penentuan Faktor Kohesi Pelekatan Aspal Menggunakan Cara Vialit*. Jurnal Teknik Sipil, 4 (2): 166-180.
- Suwarni, K.L. 2014. *Tarif Angkutan Antar Jemput Sekolah di Semarang*. (Online), (<http://library.unpax.ac.id>, diakses 12 Maret 2014).
- Witono, G. 2012. *Sistem Manajemen Pemeliharaan Jalan Rel Daerah Bandung*. Tesis tidak diterbitkan. Bandung: Program Pascasarjana, Institut Teknologi Bandung.

Contoh Tabel dan Gambar:

Judul tabel ditulis di atas tabel dan judul gambar ditulis di bawah gambar. Setiap gambar dan tabel mempunyai nomor urut mulai dari 1 (satu).

Tabel 1 Panjang Jalan di Provinsi-Provinsi di Indonesia (10 pt, Times New Roman)

Provinsi	Panjang Jalan (km)	Provinsi	Panjang Jalan (km)
Aceh	23.650	Nusa Tenggara Barat	8.565
Sumatera Utara	40.514	Nusa Tenggara Timur	23.571
Sumatera Barat	22.648	Kalimantan Barat	18.075
Riau	16.881	Kalimantan Tengah	3.274
Kepulauan Riau	6.000	Kalimantan Selatan	13.024
Jambi	2.350	Kalimantan Timur	15.353
Sumatera Selatan	19.605	Kalimantan Utara	4.014
Kepulauan Bangka Belitung	899	Sulawesi Utara	10.254
Bengkulu	9.055	Gorontalo	1.216
Lampung	1.693	Sulawesi Tengah	16.908
DKI Jakarta	6.652	Sulawesi Barat	7.166
Banten	6.756	Sulawesi Selatan	30.177
Jawa Barat	26.101	Sulawesi Tenggara	11.591
Jawa Tengah	22.767	Maluku	10.145
DI Yogyakarta	1.784	Maluku Utara	2.429
Jawa Timur	3.906	Papua Barat	3.591
Bali	8.582	Papua	18.885

Sumber: Kementerian PUPR (2020)



Gambar 1 Jenis Kerusakan Akibat Pelaksanaan Pelebaran yang Kurang Maksimal